

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan suatu kesinambungan yang didalamnya terdapat barang, kondisi, daya dan makhluk. Perilaku manusia mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia (Ratna dan Dewi, 2009).

Salah satu penyakit berbasis lingkungan yang ada di pondok pesantren adalah penyakit kulit yang biasa disebut scabies. Penyakit ini disebabkan oleh parasit yang bernama tungau *Sarcoptes Scabiei* varian hominis. Penularan terjadi melalui kontak langsung seperti bersentuhan dan tidak langsung seperti tukar menukar baju (Harlim, 2016).

Secara umum, terdapat 200 juta orang setiap saat yang terjangkit penyakit scabies. Hal ini berdasarkan laporan tahunan yang menyebutkan bahwa terdapat 300 juta kasus scabies per tahunnya. Angka prevalensi terkait scabies berkisar 0,2%-71%. Scabies endemik banyak menyerang anak-anak di daerah beriklim tropis, penduduk yang padat, dan ekonomi rendah dengan prevalensi 5-10% (WHO, 2017)

Di Indonesia, prevalensi scabies berada pada angka 4,60%-12,95%. Oleh karena itu, penyakit kulit ini menjadi penyakit kulit yang sering menyerang manusia dan menempati urutan ketiga dari 12 penyakit kulit (Departemen Kesehatan RI, 2007). Provinsi Jawa Timur terdapat 72.500 dengan prevalensi 0,2% penduduk menderita scabies (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2022). Sedangkan di Kabupaten Magetan terjadi peningkatan di setiap tahunnya yaitu sebesar 5,27% pada tahun 2020 dan 5,42% pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Magetan, 2020). Didapatkan data penyakit wilayah kerja puskesmas Taji, pada tahun 2020, penyakit scabies berada pada peringkat ke 3 dengan angka prevalensi 21,3%, tahun 2021 berada pada urutan ke 2 dengan angka prevalensi 22,8%, dan pada tahun 2022 menempati urutan pertama dengan angka prevalensi 28,1% (Laporan Distribusi Penyakit Berbasis Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Taji

Tahun 2020-2022). Berdasarkan data 3 tahun terakhir, Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan terdapat 520 santri dengan penderita scabies 53 dan didapatkan angka prevalensi 0,02%.

H.L Bloom menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia antara lain (1) lingkungan, (2) perilaku, (3) pelayanan kesehatan, (4) dan genetika (Irwan, 2017).

Rifqi Alfian (2017) dalam tulisannya tentang “Gambaran Faktor Risiko Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Nur Huda II Sambi Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko kejadian scabies di Pondok Pesantren Nur Huda II Sambi Boyolali. Metode yang digunakan yaitu *central tendency atau mean, median, dan modus*. Diambil sampel sebanyak 71 santri. Diambil kesimpulan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies diantaranya yaitu personal hygiene dengan kondisi baik dan kebersihan lingkungan dengan kondisi buruk.

Dwi & Rifki (2021) dalam tulisannya tentang “Gambaran *Personal Hygiene* Santri pada Kejadian di Pondok Pesantren Raudlatul Mubtadiin Desa Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran *personal hygiene* santri pada kejadian scabies di Pondok Pesantren Raudlatul Mubtadiin Desa Kubang Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan metode *cross sectional*. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian scabies diantaranya pendidikan, umur, dan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada santri pada tanggal 6 Oktober 2022 di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan memiliki santri yang menempati asrama berjumlah 520 orang. Menurut keterangan pengurus asrama, diketahui bahwa penyakit kulit menjadi penyakit tertinggi yang sering dialami oleh santri. Berdasarkan data 3 tahun terakhir, diperoleh sebanyak 53 santri menderita scabies dan sejumlah 5 santri yang disurvei pernah terinfeksi penyakit scabies. Penderita akan dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan

ketika sudah bertambah parah. Berdasarkan hasil wawancara dengan penderita diketahui bahwa penyakit ini muncul karena alas tidur yang kotor, kamar yang jarang dibersihkan dan berantakan, kebiasaan sehari-hari, tukar menukar baju, peralatan mandi, serta kegiatan mandi dan mencuci dilakukan bersama-sama dalam plumbung. Kamar asrama dihuni 5-7 orang dalam kamar berukuran 4x3,5 m. Kamar yang besar dihuni 15 orang dalam kamar berukuran 10x4 m. Ventilasi yang terdapat dalam kamar kurang dari 10% dari luas lantai dan tidak terdapat jendela. Alas tidur dan bantal yang selesai digunakan ditumpuk menjadi satu dalam sudut kamar. Pencahayaan dalam kamar kurang menyebabkan kesulitan melihat dan membaca. Sebagian kamar tidak terdapat tempat sampah sehingga sampah banyak yang berceceran. Pakaian banyak yang digantung dan dicampur dengan pakain teman-teman. Bak kolam kamar mandi berbentuk memanjang antar kamar mandi. Hal-hal tersebut juga menjadi indikasi penyebab meningkatnya potensi penularan penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“FAKTOR LINGKUNGAN, PERILAKU, DAN PELAYANAN KESEHATAN YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PENYAKIT SCABIES DI PONDOK PESANTREN AL HIDAYAT DESA GINUK KECAMATAN KARAS KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2023”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Penyakit kulit menjadi penyakit tertinggi yang sering dialami oleh santri
- b. Kondisi ruangan yang tidak memenuhi syarat
- c. Kepadatan hunian kamar santri
- d. Bak kamar mandi memanjang antar kamar mandi
- e. Banyak sampah berceceran
- f. Perilaku kebersihan santri buruk

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini pembatasan masalah yaitu pada kondisi lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan terhadap kejadian penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang disusun penulis antara lain sebagai berikut :

1. Apakah faktor kondisi lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan mempengaruhi kejadian penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai kondisi lingkungan di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- b. Menilai perilaku santri di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- c. Menilai pelayanan kesehatan pondok pesantren di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- d. Menghitung jumlah penderita scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- e. Menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan dengan terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

- f. Menganalisis hubungan antara perilaku dengan terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.
- g. Menganalisis hubungan antara pelayanan kesehatan pondok pesantren dengan terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

E. Manfaat

1. Bagi Diri Sendiri

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kondisi lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan dengan terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

2. Bagi Pondok Pesantren Al Hidayat

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan pihak Pondok Pesantren mengetahui informasi dan menjadi masukan bagi pihak Pondok Pesantren untuk meningkatkan kualitas kesehatan santri.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Menjadi rujukan informasi tentang pengaruh kondisi lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan dengan terjadinya penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.

F. Hipotesa Penelitian

H_0 = Tidak ada hubungan antara faktor kondisi lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan terhadap kejadian penyakit scabies di Pondok Pesantren Al Hidayat Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Tahun 2023.